

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penerapan model pembelajaran IPBA terpadu yang mengakomodasi kecerdasan majemuk dapat menanamkan karakter diri pada siswa dan meningkatkan penguasaan konsep siswa pada tema gempa bumi. Secara rinci dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Keterlaksanaan pembelajaran IPBA terpadu yang mengakomodasi kecerdasan majemuk memperoleh persentase rata-rata di atas 80%. Artinya keterlaksanaan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.
2. Hasil identifikasi kecerdasan majemuk siswa sebelum dilaksanakan pembelajaran IPBA terpadu yang mengakomodasi kecerdasan majemuk menunjukkan bahwa kecerdasan mejemuk dominan paling banyak dimiliki oleh siswa yaitu interpersonal sebanyak 18 siswa dengan persentase 47%. Sedangkan kecerdasan majemuk dominan yang paling sedikit dimiliki siswa terletak pada kecerdasan verbal linguistik, visual-spasial, dan kinestetik yaitu masing-masing hanya dimiliki oleh 3 orang siswa dengan persentase 8%.
3. Dalam aktivitas kecerdasan majemuk selama penerapan model pembelajaran IPBA terpadu, kecerdasan naturalis merupakan aktivitas kecerdasan majemuk yang paling menonjol selama pembelajaran yaitu dengan persentase 89%. Sedangkan kecerdasan verbal-linguistik merupakan kecerdasan yang paling kurang menonjol dengan persentase 82%.
4. Melalui penerapan model pembelajaran IPBA terpadu terdapat kesesuaian antara kecerdasan dominan siswa dengan aktivitas kecerdasan majemuk sebanyak 86%. Hal ini menunjukkan bahwa dari 38 siswa, terdapat 33 siswa yang kecerdasan majemuknya dapat terakomodasi, sementara sebanyak 5 siswa lainnya atau sekitar 14% kecerdasannya kurang terakomodasi. Beberapa kecerdasan yang kurang terakomodasi terletak pada kecerdasan interpersonal dan intrapersonal. Hal ini menunjukkan bahwa melalui model

Ainun Suciati, 2016

**MODEL PEMBELAJARAN IPBA TERPADU YANG MENGAKOMODASI KECERDASAN MAJEMUK
UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN KONSEP GEMPA BUMI DAN PENANAMAN
KARAKTER SISWA SMP**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran IPBA terpadu dapat mengakomodasi sebagian besar kecerdasan majemuk siswa.

5. Penguasaan konsep siswa setelah mengikuti pembelajaran IPBA terpadu yang mengakomodasi kecerdasan majemuk dapat dikatakan mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini dibuktikan dengan perolehan N-gain sebesar secara keseluruhan sebesar 0,71 (kategori tinggi).
6. Karakter paling besar yang dapat ditanamkan dan dikembangkan pada siswa terletak pada karakter religius dengan persentase 93%. Sementara karakter lain yang juga menonjol diantaranya karakter rasa ingin tahu dengan persentase 90% dan karakter berpikir kritis 88%. Sedangkan karakter paling rendah yang dapat dikembangkan selama pembelajaran terletak pada karakter kreatif yaitu sebanyak 82% dan karakter disiplin sebanyak 84%.
7. Kecerdasan majemuk dominan memiliki keterkaitan dengan karakter diri siswa. Karakter religius didukung atau dibentuk oleh kecerdasan naturalistik, musikal, kinestetik, dan intrapersonal. Karakter rasa ingin tahu didukung oleh kecerdasan verbal-linguistik, visual spasial, dan intrapersonal. Karakter berpikir kritis didukung oleh kecerdasan logika-matematika. Sementara karakter percaya diri didukung oleh kecerdasan verbal-linguistik dan karakter kreatif didukung oleh kecerdasan visual-spasial. Secara keseluruhan, model pembelajaran ini dapat mendukung dan mengembangkan berbagai karakter pada diri siswa.
8. Melalui penerapan model pembelajaran IPBA terpadu yang mengakomodasi kecerdasan majemuk, sebagian besar siswa cenderung setuju dalam mengikuti pembelajaran IPBA terpadu yang mengakomodasi kecerdasan majemuk.

B. Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan model pembelajaran terpadu yang mengakomodasi kecerdasan majemuk, berikut dipaparkan implikasi dan rekomendasi terhadap penelitian yang telah dilaksanakan.

Sebaiknya pada saat merancang aktivitas model pembelajaran untuk memunculkan kecerdasan majemuk ataupun karakter, hendaknya peneliti memilih

Ainun Suciati, 2016

*MODEL PEMBELAJARAN IPBA TERPADU YANG MENAKOMODASI KECERDASAN MAJEMUK
UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN KONSEP GEMPA BUMI DAN PENANAMAN
KARAKTER SISWA SMP*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

aktivitas tidak banyak menghabiskan waktu, sehingga pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Hal ini dikarenakan model pembelajaran ini berisi aktivitas siswa yang cukup padat sehingga banyak menghabiskan waktu, dan hal ini nampaknya memberikan sedikit kendala bagi pengajar dalam penerapan model pembelajaran ini mengingat alokasi waktu yang disediakan untuk mata pelajaran IPA cukup sedikit yaitu hanya 2 JP untuk KTSP dan 3 JP untuk kurikulum 2013.

Untuk penelitian selanjutnya, dalam menghitung peningkatan penguasaan konsep siswa, selain menggunakan *gain* ternormalisasi Hake sebaiknya dilanjutkan dengan melakukan uji *effect size* jika mengalami peningkatan. Hal ini dimaksudkan agar selain dapat melihat peningkatan penguasaan konsep siswa, juga dapat melihat seberapa besar pengaruh peningkatan yang terjadi.